

## OPTIMALISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

**Tasa Imiliyah<sup>1</sup>**

tasaimiliyah1325@gmail.com<sup>1</sup>

**Ratna Juanti<sup>2</sup>**

ratnajuanti3@gmail.com<sup>2</sup>

**Selli Mariana<sup>3</sup>**

sellimariana5@gamil.com<sup>3</sup>

**Muhammad Rafly Riandi<sup>4</sup>**

gerentrafly@gmail.com<sup>4</sup>

**Aisyah Khoirunnisa<sup>5</sup>**

akkhairunnisa17@gmail.com<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the optimization of Islamic education management in improving the quality of education. The study used a qualitative approach with a literature review method through data collection from relevant books, journals, and scientific articles. The results indicate that Islamic education management plays a crucial role in improving the quality of education through its planning, organizing, implementing, and monitoring functions. Optimizing Islamic education management can be achieved through improving teacher competency, strengthening leadership, utilizing educational technology, strengthening a culture of quality, and implementing Total Quality Management (TQM). The implementation of TQM can create a sustainable, mutually beneficial culture, thereby increasing the effectiveness of learning, the professionalism of educators, and the quality of educational services. Thus, professional and innovative Islamic education management can help educational institutions produce students who excel intellectually, spiritually, and morally.*

**Keywords:** *Education Quality, Education Optimization, Islamic Education Management.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengkaji optimalisasi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui pengumpulan data dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Optimalisasi manajemen pendidikan Islam dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi guru, penguatan kepemimpinan, pemanfaatan teknologi pendidikan, penguatan budaya mutu, serta penerapan Total Quality Management (TQM). Penerapan TQM mampu menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran, profesionalisme tenaga pendidik, dan kualitas layanan pendidikan. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam yang profesional dan inovatif dapat membantu lembaga pendidikan menghasilkan peserta didik yang unggul secara intelektual, spiritual, dan moral.

**Kata Kunci:** Kualitas Pendidikan, Manajemen Pendidikan Islam, Optimalisasi Pendidikan.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan menciptakan manusia yang cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peranan strategis dalam membangun generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Menurut Ramayulis (2013), pendidikan Islam merupakan proses pembentukan manusia secara utuh melalui pengembangan potensi spiritual, intelektual, dan moral berdasarkan ajaran Islam.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi menuntut

lembaga pendidikan Islam untuk mampu meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Namun, pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan Islam yang menghadapi berbagai permasalahan, seperti lemahnya sistem pengelolaan pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pendidik, serta kurang optimalnya sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Mulyasa (2018), kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh komponen pendidikan secara efektif dan efisien.

Manajemen pendidikan Islam menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang baik akan

membantu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Menurut Syafaruddin (2015), manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan penerapan manajemen yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, dan mutu lulusan.

Selain itu, optimalisasi manajemen pendidikan Islam juga dapat dilakukan melalui penerapan Total Quality Management (TQM). TQM merupakan pendekatan manajemen yang menekankan peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui keterlibatan seluruh anggota organisasi. Menurut Sallis (2020), TQM dalam pendidikan bertujuan menciptakan budaya mutu sehingga lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap kualitas pendidikan. Penerapan TQM dalam pendidikan Islam sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, kualitas pelayanan pendidikan, serta daya saing lembaga pendidikan Islam di era modern.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa optimalisasi manajemen pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang profesional, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu akan membantu lembaga

pendidikan Islam menghasilkan generasi yang unggul secara intelektual, spiritual, dan moral. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji optimalisasi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta mengetahui peran manajemen pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*). Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam dan kualitas pendidikan (Muhaimin, 2015).

Menurut Muhaimin (2015), penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan konsep yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis optimalisasi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan membaca, mencatat, dan mengelompokkan berbagai literatur yang sesuai dengan tema penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi

(content analysis) agar diperoleh kesimpulan yang sistematis dan objektif (Sugiyono, 2019).

Metode studi literatur dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang luas mengenai konsep manajemen pendidikan Islam serta strategi peningkatan kualitas pendidikan di era modern (Nata, 2016). Selain itu, penelitian kualitatif membantu peneliti memahami fenomena pendidikan secara lebih mendalam dan terstruktur (Usman, 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Manajemen Pendidikan Islam**

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan yang dilakukan secara sistematis melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik.

Menurut Ramayulis (2013), manajemen pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan seluruh sumber daya pendidikan Islam, baik sumber daya manusia maupun sarana pendukung lainnya, untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara optimal. Sementara itu, Syafaruddin (2015) menjelaskan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan aktivitas mengatur

lembaga pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam agar tercipta sistem pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pembentukan insan kamil.

Secara umum, manajemen pendidikan Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan manajemen pendidikan konvensional. Perbedaannya terletak pada dasar nilai yang digunakan, yaitu Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utama dalam pengelolaan pendidikan. Prinsip amanah, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan musyawarah menjadi bagian penting dalam proses manajemen pendidikan Islam.

Dalam era modern saat ini, manajemen pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial masyarakat. Lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama, tetapi juga harus mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif dan memiliki kemampuan intelektual, emosional, serta spiritual yang seimbang. Oleh karena itu, pengelolaan lembaga pendidikan Islam harus dilakukan secara profesional dan inovatif.

Menurut Mulyasa (2018), keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh komponen pendidikan secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lembaga pendidikan Islam sangat bergantung pada sistem manajemen yang diterapkan.

Selain itu, hasil penelitian Fadhli (2017) menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang baik mampu meningkatkan

mutu pembelajaran, efektivitas kerja guru, dan kualitas lulusan. Penelitian lain oleh Rahman (2021) juga menjelaskan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam secara profesional dapat meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam di tengah perkembangan globalisasi pendidikan.

Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam dapat dipahami sebagai proses pengelolaan pendidikan yang tidak hanya menekankan efektivitas organisasi, tetapi juga pembentukan nilai-nilai Islami dalam seluruh aktivitas pendidikan.

## **2. Fungsi Manajemen Pendidikan**

Fungsi manajemen pendidikan merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Fungsi-fungsi tersebut menjadi dasar utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan agar seluruh kegiatan pendidikan berjalan secara terarah dan sistematis.

Menurut George R. Terry dalam Hasibuan (2017), fungsi manajemen terdiri atas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam praktik manajemen pendidikan.

### **a. Perencanaan (Planning)**

Perencanaan merupakan langkah awal dalam manajemen pendidikan yang dilakukan dengan menetapkan tujuan, program kerja, strategi, serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Dalam

pendidikan Islam, perencanaan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan Islam.

Perencanaan yang baik akan membantu lembaga pendidikan dalam menentukan arah pengembangan pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, serta pengelolaan sumber daya secara efektif. Menurut Sagala (2017), perencanaan pendidikan yang matang mampu meminimalisasi hambatan dan meningkatkan keberhasilan program pendidikan. Selain itu, perencanaan dalam pendidikan Islam harus mempertimbangkan aspek spiritual dan moral peserta didik agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara menyeluruh.

### **b. Pengorganisasian (Organizing)**

Pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang kepada seluruh anggota organisasi pendidikan. Pengorganisasian bertujuan untuk menciptakan kerja sama yang efektif sehingga seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan secara optimal.

Dalam lembaga pendidikan Islam, pengorganisasian dilakukan dengan membentuk struktur organisasi yang jelas, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, hingga peserta didik. Menurut Usman (2019), pengorganisasian yang baik akan menciptakan koordinasi kerja yang efektif dan meningkatkan produktivitas lembaga pendidikan. Pengorganisasian juga membantu lembaga pendidikan dalam

mengelola sumber daya manusia secara profesional sehingga setiap individu dapat menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya.

**c. Pelaksanaan (Actuating)**

Pelaksanaan merupakan proses menjalankan seluruh program pendidikan yang telah direncanakan. Pada tahap ini, seluruh komponen pendidikan bekerja sama untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan program pendidikan lainnya.

Pelaksanaan yang baik membutuhkan kepemimpinan yang efektif agar seluruh anggota organisasi pendidikan memiliki motivasi dan semangat kerja yang tinggi. Menurut Mulyasa (2018), kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pendidikan Islam, pelaksanaan pendidikan juga harus mencerminkan nilai-nilai Islami seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

**d. Pengawasan (Controlling)**

Pengawasan merupakan proses evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan hambatan yang dihadapi. Pengawasan dilakukan agar seluruh kegiatan pendidikan tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Arikunto (2013), pengawasan dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki kekurangan dalam proses

pendidikan. Melalui pengawasan yang baik, lembaga pendidikan dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Dalam pendidikan Islam, pengawasan tidak hanya dilakukan terhadap aspek akademik, tetapi juga terhadap pembinaan karakter dan moral peserta didik. Dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen secara optimal, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas, efektif, dan mampu bersaing di era modern.

**3. Optimalisasi Manajemen Pendidikan Islam**

Optimalisasi manajemen pendidikan Islam merupakan upaya memaksimalkan seluruh fungsi manajemen dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif, efisien, dan berkualitas. Optimalisasi ini sangat penting mengingat perkembangan zaman dan tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

Saat ini, banyak lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya sarana prasarana, lemahnya sistem administrasi, serta belum optimalnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang inovatif dan profesional.

Menurut Mubin (2020), optimalisasi manajemen pendidikan Islam dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas kepemimpinan, pengembangan kompetensi

guru, penguatan budaya organisasi, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang modern namun tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

**a. Peningkatan Kompetensi Guru**

Guru merupakan komponen utama dalam pendidikan. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengajar dan membimbing peserta didik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu memberikan pelatihan, seminar, workshop, dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Menurut penelitian Nurhayati (2022), peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan profesional mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

**b. Penguatan Kepemimpinan Pendidikan**

Kepemimpinan yang efektif menjadi faktor penting dalam keberhasilan lembaga pendidikan Islam. Kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan manajerial, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang baik. Menurut Wahyudi (2021), kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan Islam mampu meningkatkan motivasi kerja guru dan menciptakan budaya organisasi yang positif.

**c. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan**

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran digital, e-learning, dan sistem administrasi berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan efektivitas pendidikan. Menurut penelitian Azizah (2023), penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan memperluas akses pembelajaran.

**d. Penguatan Budaya Mutu**

Optimalisasi manajemen pendidikan Islam juga dilakukan melalui pembentukan budaya mutu di lingkungan sekolah. Budaya mutu mencakup disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara terus-menerus. Dengan adanya budaya mutu, seluruh komponen pendidikan akan memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan pendidikan.

**4. Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang baik mampu menciptakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran. Menurut Fattah (2016), kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen lembaga pendidikan. Semakin baik sistem manajemen yang

diterapkan, maka semakin tinggi kualitas pendidikan yang dihasilkan.

**a. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran**

Manajemen pendidikan Islam membantu menciptakan sistem pembelajaran yang terstruktur dan terencana dengan baik. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

**b. Meningkatkan Profesionalisme Guru**

Melalui sistem manajemen yang baik, lembaga pendidikan dapat melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan sehingga kualitas pengajaran meningkat.

**c. Menciptakan Lingkungan Pendidikan yang Kondusif**

Pengelolaan lingkungan sekolah yang baik akan menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

**d. Meningkatkan Prestasi Peserta Didik**

Penerapan manajemen pendidikan yang optimal mampu meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik karena seluruh proses pendidikan berjalan secara sistematis.

**e. Membentuk Karakter Islami**

Manajemen pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter

Islami peserta didik. Hal ini menjadi ciri khas utama pendidikan Islam. Menurut penelitian Sulaiman (2022), penerapan manajemen pendidikan Islam berbasis karakter mampu meningkatkan kedisiplinan dan moral peserta didik secara signifikan.

Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi yang unggul secara intelektual maupun spiritual.

**5. Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Pendidikan Islam**

Total Quality Management (TQM) merupakan suatu pendekatan manajemen yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui keterlibatan seluruh anggota organisasi. Dalam konteks pendidikan Islam, TQM diterapkan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, dan memiliki daya saing tinggi. Menurut Edward Sallis, TQM dalam pendidikan merupakan filosofi perbaikan berkelanjutan yang membantu lembaga pendidikan memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat secara maksimal (Sallis, 2020).

Penerapan TQM dalam pendidikan Islam menekankan pada budaya mutu yang dilakukan secara terus-menerus. Seluruh komponen lembaga pendidikan, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, hingga peserta didik harus memiliki komitmen bersama dalam meningkatkan



kualitas pendidikan. Oleh karena itu, TQM tidak hanya berfokus pada hasil akhir pendidikan, tetapi juga memperhatikan proses pendidikan secara menyeluruh (Syafaruddin, 2023).

Salah satu prinsip utama TQM adalah perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Dalam lembaga pendidikan Islam, prinsip ini dapat diterapkan melalui evaluasi program pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum, serta pembaruan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan adanya evaluasi secara terus-menerus, lembaga pendidikan dapat mengetahui kelemahan yang ada dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Usman, 2021).

Selain itu, TQM juga menekankan pentingnya kerja sama tim. Dalam pendidikan Islam, kerja sama antar seluruh komponen lembaga pendidikan sangat diperlukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu menciptakan komunikasi dan koordinasi yang baik sehingga seluruh tenaga pendidik dapat bekerja secara efektif (Suharsaputra, 2022).

Penerapan TQM dalam pendidikan Islam juga berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. Lembaga pendidikan Islam harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik dan masyarakat. Pelayanan yang baik dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran yang efektif, lingkungan belajar yang

nyaman, serta pengelolaan administrasi yang profesional.

Menurut Mukhtar dan Iskandar (2021), penerapan TQM dalam lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, dan kepuasan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa TQM memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam.

Dalam era modern, penerapan TQM menjadi semakin penting karena lembaga pendidikan Islam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Lembaga pendidikan yang mampu menerapkan budaya mutu secara konsisten akan lebih mudah berkembang dan memperoleh kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan TQM harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Manajemen pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan yang dilakukan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam. Pengelolaan yang baik mampu menciptakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada pembentukan peserta didik yang unggul secara intelektual, spiritual, dan moral.

Optimalisasi manajemen pendidikan Islam dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi guru, penguatan kepemimpinan pendidikan, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta pembentukan budaya mutu di lingkungan lembaga pendidikan. Selain itu, penerapan Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan Islam juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. TQM menekankan keterlibatan seluruh komponen pendidikan dalam menciptakan budaya kualitas dan pelayanan pendidikan yang lebih baik.

Dengan penerapan manajemen pendidikan Islam yang profesional dan inovatif, lembaga pendidikan Islam mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, profesionalisme tenaga pendidik, prestasi peserta didik, serta membentuk karakter Islami yang kuat. Oleh karena itu, optimalisasi manajemen pendidikan Islam menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern dan globalisasi.

### **Saran**

Lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu meningkatkan kualitas manajemen pendidikan secara profesional dan inovatif melalui peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta penerapan Total Quality Management (TQM) secara berkelanjutan agar mutu pendidikan semakin meningkat. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lapangan untuk

memperoleh data yang lebih mendalam mengenai penerapan manajemen pendidikan Islam.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- In Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Nur. 2023. "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, Vol. 8 No. 1.
- Fadhli, Muhammad. 2017. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 2.
- Fattah, Nanang. 2016. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, dan Mukhtar. 2021. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhaimin. 2015. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Mubin, Fathul. 2020. "Optimalisasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1.
- Mulyasa, E. 2018. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

- Nurhayati, Siti. 2022. "Pengembangan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*, Vol. 4 No. 2.
- Rahman, Abdul. 2021. "Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2.
- Ramayulis. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, Syaiful. 2017. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, Edward. 2020. *Total Quality Management in Education*. London: Routledge.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2022. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulaiman, Ahmad. 2022. "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Karakter dalam Pembentukan Moral Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, Vol. 6 No. 1.
- Syafaruddin. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Syafaruddin. 2023. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Usman, Husaini. 2019. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. 2021. "Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 2.